

**REPRESENTASI JENIS KEMISKINAN DALAM NOVEL *MARS*
(*MIMPI ANANDA RAIH SEMESTA*) KARYA AISHWORO ANG
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

oleh:

Kurnia Nurhasanah

NIM: 06021182025002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

**REPRESENTASI JENIS KEMISKINAN DALAM NOVEL *MARS*
(*MIMPI ANANDA RAIH SEMESTA*) KARYA AISHWORO ANG
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Kurnia Nurhasanah

NIM: 06021182025002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan:

Mengetahui,
Koordinator Program Studi,



Dr. Santi Oktarina, M.P.d
NIP 198010012002122001

Pembimbing,



Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001



**REPRESENTASI JENIS KEMISKINAN DALAM NOVEL *MARS*
(MIMPI ANANDA RAIH SEMESTA) KARYA AISHWORO ANG
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

SKRIPSI

Oleh

Kurnia Nurhasanah

NIM: 06021182025002

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 24 Desember 2024

TIM PENGUJI

1. Ketua/Pembimbing : Dr.Izzah, M.Pd.
2. Anggota/Penguji : Prof.Dr.Nurhayati, M.Pd.



**Palembang, 15 Januari 2025
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,**

**Dr.Santi Oktarina, M.Pd.
NIP198010012002122001**

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini.

Nama : Kurnia Nurhasanah

NIM : 06021182025002

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Representasi Jenis Kemiskinan dalam Novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* Karya Aihsworth Ang dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini adalah benar-benar tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan keilmuan yang berlaku sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan di skripsi ini dan/ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang diadukan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 28 Oktober 2024

Pembuat pernyataan



Kurnia Nurhasanah

NIM 06021182025002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi yang saya buat ini membutuhkan waktu lama, saya persembahkan penelitian ini kepada:

- Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena berkat kebesarannya, saya dipermudahkan menulis skripsi ini dengan baik.
- Kedua orang tua saya yakni Bapak Mawarno dan Ibu Ngatmi, serta keluarga besar Ramlan di Palembang dan keluarga besar Saji di Jawa Tengah. Terima kasih atas motivasi dan dukungannya secara moral ataupun material kepada saya untuk menyelesaikan skripsi dan wisuda tahun ini.
- Kakak-kakak tercinta saya yakni bernama Eka Winanti, S.Hum., Muhammad Nurdin, Ahmad Junaidi, Nurmasitho, S.Pd., Muhammad Abdullah Akbar, dan juga kakak-kakak ipar saya yakni Anggraini Hermayunita, S.E., Tri Septiani, Muhammad Yusuf, Ulfatum Mutharah, Amd, AK., serta keponakan-keponakan saya yang tersayang yakni M. Alzam Nabhandinata, M. Arrayan Adzindinata, Dira Hasnah Shabira, Muhammad Bilal, Putring Qirana Nurafiffah Yusuf, Elang Kalingga Yusuf. Terima kasih atas doa dan dukungan motivasinya untuk saya menyelesaikan skripsi ini.
- Dosen akademik saya yakni Ibu Dr. Izzah, M.Pd. Terima kasih atas bimbingan, arahan, motivasi, waktu, dan juga kesabarannya yang telah diberikan dari semester pertama hingga semester akhir.
- Kepala dan jajaran serta seluruh masyarakat desa Pampangan Oki. Terima kasih telah bersedia menjadi tempat KKN selama 40 hari dan memberikan peluang untuk berkelompok dan bersosial.
- Sekolah SMP Negeri 1 Indralaya, guru pamong dan mahasiswa PLP.
- Para sahabat saya yang telah menemani perjalanan selama kuliah yakni Delva Pradeska, S.Tr.kes., Deli Sartika, S.TP., Aliyah Andina, S.Pd., Fery Nurmala Sari, S.TP., Marhama, S.Pd., Maryuliana, Muthmaina Nursuli, Adian Saputra,

S.Pd., Elsa Oktaviani, Amrina Rosyada, Sinta Saputri, serta teman-teman lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

- Terima kasih saya ucapkan juga kepada staf administrasi Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan FKIP Universitas Sriwijaya, serta kampus Universitas Sriwijaya Indralaya.

Motto Hidup

Wakafa Billahi Syahida

PRAKATA

Puji syukur kepada Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya menyertai setiap perjalanan, pemberi petunjuk dan kemudahan, dan mengabdikan setiap doa, sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “Representasi Jenis Kemiskinan dalam Novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* Karya Aishworo Ang dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia” ini disusun untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Izzah, M.Pd., sebagai pembimbing atas segala bimbingan dan arahan yang telah diberikan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Santi Oktarina, M.Pd., sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membantu dan memberikan kemudahan administrasi selama penulisan dan penyusunan skripsi. Mengucapkan terima kasih juga kepada Bapak Dr. Hartono, M.A., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang peneliti tidak dapat menyebutkan satu per satu.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan dan sumbangsuhnya di dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran di bidang studi Bahasa Indonesia serta pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 28 Oktober 2024



Kurnia Nurhasanah

NIM 06021182025002

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR TELAH DIUJIKAN DAN LULUS.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan.....	7
1.4 Manfaat.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Sastra.....	9
2.2 Novel.....	9
2.3 Unsur-Unsur Pembangun Novel.....	11
2.3.1 Tema.....	11
2.3.2 Tokoh.....	12

2.3.3	Gaya Bahasa.....	12
2.3.4	Latar atau <i>Setting</i>	14
2.4	Sosiologi Sastra.....	15
2.5	Pendekatan Sosiologi Sastra.....	15
2.6	Representasi.....	17
2.7	Konsep Kemiskinan.....	20
2.7.1	Definisi Kemiskinan.....	20
2.7.2	Jenis-Jenis Kemiskinan.....	20
2.8	Penelitian yang Relevan.....	22
2.9	Implikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....		25
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Data dan Sumber Data.....	25
3.2.1	Data.....	25
3.2.2	Sumber Data.....	26
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4	Teknik Analisis Data.....	26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		29
4.1	Hasil Penelitian.....	29
4.1.1	Analisis Representasi Jenis Kemiskinan dalam Novel <i>MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)</i> Karya Aishworo Ang.....	29
4.2	Pembahasan.....	60
4.3	Implikasi Hasil Penelitian Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	64

BAB V PENUTUP.....	80
5.1 Kesimpulan.....	80
5.2 Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1. Representasi Jenis Kemiskinan dalam Novel <i>MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)</i> Karya Aishworo Ang.....	55
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1. Sinopsis Novel <i>MARS</i> Karya Aishworo Ang.....	87
2. Lampiran 2. Gambar Sampul dan Identitas Novel <i>MARS</i> karya Aishworo Ang.....	89
3. Lampiran 3. Biografi Pengarang : Aishworo Ang.....	89
4. Lampiran 4. Usul Judul Skripsi.....	91
5. Lampiran 5. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi.....	92
6. Lampiran 6. Surat Permohonan Seminar Proposal.....	94
7. Lampiran 7. Kartu Bimbingan Skripsi.....	95
8. Lampiran 8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Ruang Baca FKIP.....	100
9. Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan Unsri.....	101
10. Lampiran 10. Surat Persetujuan Permohonan Ujian Akhir Program Sarjana.....	102
11. Lampiran 11. Lembar Bukti Perbaikan Skripsi.....	103
12. Lampiran 12. Lembar Tabel Perbaikan Skripsi.....	104
13. Lampiran 13. Lembar Izin Jilid Skripsi.....	105
14. Lampiran 14. Hasil Cek Plagiasi UPT Perpustakaan Universitas Sriwijaya.....	106
15. Lampiran 15. Surat Keterangan <i>Statement of Similarity</i>	107
16. Lampiran 16. Surat Keputusan Penguji Ujian Akhir Program Strata-1.....	108

**REPRESENTASI JENIS KEMISKINAN DALAM NOVEL MARS
(MIMPI ANANDA RAIH SEMESTA) KARYA AISHWORO ANG
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA**

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji representasi jenis kemiskinan dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo ang. Tujuan adanya penelitian ini yaitu: (1) Untuk mendeskripsikan jenis kemiskinan dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang. (2) Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian representasi jenis kemiskinan dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan sosiologi sastra. Data dan sumber data penelitian ini berupa kutipan-kutipan dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dilakukan terhadap penelitian ini yaitu pengumpulan data, pengklasifikasian data, memasukkan data, mendeskripsikan data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat tiga puluh delapan data kemiskinan dalam novel *MARS* karya Aishworo Ang, 35 data yang termasuk kemiskinan absolut dan kemiskinan relatif sebanyak 3 data. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP dan SMA kurikulum merdeka. Implikasi untuk jenjang SMP terletak pada kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) tepat di kelas VIII pada Capaian Pembelajaran (CP) siswa mampu menelaah struktur dan kebahasaan teks ulasan (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah) yang diperdengarkan dan dibaca. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), hasil penelitian ini diimplikasikan pada kelas XII melalui CP peserta didik mampu menganalisis isi dan kebahasaan novel.

Kata Kunci: Kemiskinan, Novel MARS, Sastra

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP
Universitas Sriwijaya (2024)

Nama : Kurnia Nurhasanah
NIM : 06021182025002
Dosen Pembimbing : Dr. Izzah, M.Pd.

**REPRESENTATION OF TYPES OF POVERTY IN THE NOVEL *MARS*
(*MIMPI ANANDA RAIH SEMESTA*) BY AISHWORO ANG AND ITS
IMPLICATIONS FOR LEARNING
INDONESIAN LANGUAGE**

ABSTRACT

This study examines the representation of types of poverty in the novel *MARS* (*Mimpi Ananda Raih Semesta*) by Aishworo Ang. The objectives of this study are: (1) To describe the types of poverty in the novel *MARS* by Aishworo Ang. (2) To describe the implications of the results of the study of the representation of types of poverty in the novel *MARS* by Aishworo Ang on learning Indonesian. The approach used in this study is the sociology of literature approach. The data and data sources of this study are in the form of quotations from the novel *MARS* by Aishworo Ang. The research method used is descriptive qualitative. The steps in data analysis carried out for this study are data collection, data classification, data entry, data description, and conclusions. The results of this study concluded that there were thirty-eight poverty data in the novel *MARS* by Aishworo Ang, 35 data included absolute poverty and 3 data included relative poverty. The results of this study can be used in learning Indonesian in junior high and senior high schools with the independent curriculum. The implications for junior high school level lie in class VIII of Junior High School (SMP), right in class VIII in Learning Achievements (CP) students are able to study the structure and language of review texts (films, short stories, poetry, novels, regional works of art) that are listened to and read. At the Senior High School (SMA) level, the results of this research have implications for class XII through CP students being able to analyze the content and language of novels.

Keywords: Poverty, *MARS* Novel, Literature

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi**



**Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 198010012002122001**

Pembimbing,



**Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196812101997022001**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum, karya sastra meliputi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk tantangan dan masalah yang timbul. Suatu bentuk karya sastra tersebut yang populer untuk mengeksplorasi hal tersebut adalah novel. Melalui novel, pengarang berupaya menggabungkan fantasi dan realitas kehidupan untuk menggambarkan kehidupan tokoh melalui cerita. Karya sastra sering sekali menyinggung tentang kemiskinan, yang sebagai salah satu permasalahan sosial ini telah menjadi topik yang kompleks di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan. Beragam aspek kehidupan manusia tercermin di dalamnya, sehingga karya sastra sering dianggap sebagai dokumen sosial yang ada di masyarakat. Farida *et al.* (2019) mengemukakan bahwa Salah satu aspek kondisi sosial yang kerap digambarkan oleh penulis dalam novel sebagai hasil pengamatan terhadap realitas di sekitarnya adalah isu kemiskinan. Masalah kemiskinan telah menjadi tantangan besar di banyak negara, khususnya di Indonesia. Kemiskinan di pedesaan masih menjadi salah satu masalah sosial yang besar di Indonesia. Masih banyak masyarakat di pedesaan yang tidak memiliki akses pada pendidikan, dan kesehatan yang memadai. Banyak masyarakat Indonesia yang masih bergantung dibidang pertanian sebagai sumber penghasilan utama. Ketergantungan ini dapat membuat mereka rentan terhadap perubahan cuaca. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2020, terdapat sekitar 15,3 juta orang di pedesaan hidup di bawah garis kemiskinan. Indonesia termasuk negara yang sedang berjuang keluar dari kondisi ini dan berusaha terbebas dari kemiskinan.

Menurut Ahmadi (2018) kemiskinan mengacu pada tidak mencukupinya pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidup dasarnya. Kemiskinan ini

juga menyebabkan perbedaan yang signifikan antara kelas sosial, kelompok-kelompok tertentu tidak memiliki kesetaraan dalam mengakses peluang dan sumber daya yang ada. Pembangunan yang berkelanjutan tidak dapat dilepaskan dari peran pendidikan. Melalui pendidikan, individu dan negara dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk menghadapi tantangan zaman yang serba teknologi seperti saat ini. Salah satu dari banyaknya karya sastra turut merefleksikan permasalahan sosial, Salah satu isu yang diangkat adalah kemiskinan, sebagaimana tergambar dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang.

Penelitian tentang kemiskinan pada karya sastra telah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian pertama dilakukan oleh Agtasya Khairani (2023) dengan judul “Representasi Kemiskinan dalam Novel *Ayah* Karya Andrea Hirata dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra Di SMA”. Hasil penelitian ini mengungkapkan representasi kemiskinan dalam novel *Ayah* karya yang menggambarkan beberapa bentuk kemiskinan diantaranya: (1) Kemiskinan materiil yang mencakup keterbatasan dalam hal pangan, sandang, dan papan, yang melibatkan keterbatasan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan penghasilan yang tidak memadai; (3) Kemiskinan sosial mencakup fenomena-fenomena seperti pengucilan sosial, ketergantungan, dan keterbatasan dalam mengakses pendidikan, layanan kesehatan dan fasilitas umum.

Selain itu, penelitian oleh Ridho Daffa Fadilah (2023) dengan judul kemiskinan pada novel *Dekat dan Nyaring* Karya Sabda Armandio Alif (Studi Sosiologi Sastra), menemukan tiga jenis kemiskinan dalam novel tersebut, yaitu: (1) Kemiskinan absolut, (2) Kemiskinan relatif. dan (3) kemiskinan struktural. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Marianus Supar Jelahut dan Yasinta Lastika Wanul (2023), dengan judul “Representasi Realitas Kemiskinan dalam Novel *Gadis Pesisir* Karya Nunuk Y. Kusmiana: Sebuah Studi Sosiologi Sastra”. Hasil penelitian yakni kemiskinan dibedakan menjadi 4 bagian yaitu kemiskinan absolut, relatif, struktural, dan kultural.

Namun, penelitian representasi jenis kemiskinan dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang belum ada yang melakukan penelitian.

Lebih lanjut implikasi hasil representasi jenis kemiskinan dalam novel *MARS* terhadap pembelajaran bahasa Indonesia, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka, belum menjadi fokus utama dalam penelitian sebelumnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan:1) Untuk mendeskripsikan jenis kemiskinan dalam novel "*MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)*" karya Aishworo Ang. 2) Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian representasi jenis kemiskinan dalam novel "*MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)*" karya Aishworo Ang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

Meneliti representasi kemiskinan dalam novel dapat membantu memahami realitas kemiskinan, representasi peneliti mengetahui gambaran secara mendalam terkait kemiskinan dalam novel. Untuk memahami dimensi sosial yang terkandung dalam karya sastra, diperlukan suatu metode, yaitu pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan sosiologi sastra dapat digunakan untuk menganalisis bagaimana novel ini menggambarkan kemiskinan sebagai hasil dari ketidakadilan. Melalui penelitian terhadap representasi kemiskinan dalam novel, pembaca dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai dampak kemiskinan terhadap kehidupan.

Novel ini menggambarkan kehidupan masyarakat miskin yang menyoroti jenis-jenis kemiskinan seperti pangan, sandang, kesehatan, perumahan, pekerjaan dan pendidikan serta finansial. Sehingga menggali pemahaman yang lebih baik mengenai keberagaman masyarakat miskin dalam novel *MARS* ini, serta mengembangkan wawasan yang luas mengenai permasalahan mengenai kemiskinan pada masyarakat miskin pada umumnya. Selain itu, peneliti dapat membantu membangun pandangan lebih mendalam memahami suatu karya serta mencegah penarikan yang bersifat tidak jelas. Adanya penelitian hal ini bisa mendorong untuk memiliki pemahaman serta kesadaran mengenai realitas sosial yang kompleks dan pentingnya representasi yang akurat dalam isu sosial terkait kemiskinan dalam masyarakat serta meningkatkan kesadaran terhadap isu sosial.

Berikut contoh data dalam novel *MARS* menunjukkan kemiskinan:

Kemudian adapun kemiskinan absolut dalam bidang perumahan dalam novel ini sebagai berikut.

Palupi yang sekecil itu tahu kemiskinan keluarganya dengan mengamati rumahnya yang kecil, berdinding gedek dan banyak tambalan (Ang, 2011:22).

Pada kutipan di atas menjelaskan bahwa Palupi yang masih kecil sudah mengerti kemiskinan dalam keluarganya seperti mengamati keadaan bentuk rumahnya yang kecil, berdinding gedek, dan banyaknya tambalan di rumah itu. Gambaran tersebut menunjukkan adanya kemiskinan absolut dalam dimensi keterbatasan perumahan.

Hal ini menunjukkan bahwa novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang. merepresentasikan kemiskinan absolut. Salah satu contohnya adalah keterbatasan perumahan yang digambarkan melalui kutipan di atas. Representasi ini memberikan gambaran realistis tentang ketidakmampuan individu memenuhi kebutuhan di bidang perumahan.

Selain itu, terdapat gambaran kemiskinan absolut dalam bidang finansial. Berikut kutipannya.

Bagi masyarakat yang benar-benar miskin, yang tidak memiliki tangki penyimpanan atau tidak mampu membeli air bersih, danau tersebut dapat digunakan setiap hari (Ang, 2011:14)

Berdasarkan kutipan tersebut sangat jelas menunjukkan kemiskinan absolut dalam bidang finansial. Hal ini dibuktikan bahwa bagi warga yang sungguh-sungguh miskin hanya menggunakan air telaga untuk kebutuhan sehari-hari, disebabkan kebutuhan pokok dalam bentuk uang secara finansial tidak mencukupi untuk membeli air bersih. Hal itu terjadi dikarenakan pendapatan yang rendah.

Pada penelitian ini, novel *MARS* karya Aishworo Ang menjadi objek penelitian karena novel tersebut menggambarkan kondisi kemiskinan yang berkaitan dengan keterbatasan sandang, pangan, kesehatan, perumahan, pekerjaan dan pendidikan.

Pengarang menyampaikan pesan mengenai kondisi kemiskinan di Indonesia, yang tercermin melalui tokoh-tokoh dalam novel, digambarkan bahwa rendahnya tingkat pendidikan, akses terbatas terhadap sumber daya, dan kesulitan ekonomi menjadi tantangan besar bagi kehidupan mereka pada tingkat pendidikan mereka tidak dapat membaca atau buta huruf, tidak mampu mempunyai pekerjaan yang lebih baik, keterbatasan sandang, pangan, papan, dan tidak memiliki penghasilan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Terlebih lagi bisa kita lihat pada tokoh utama ketika ditimpa musibah seperti kehilangan suaminya si Tupon (ibu Palupi) yang memaksanya untuk berusaha keras untuk mencapai pendidikan dan hidupnya. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan cara bagaimana penggambaran atau representasi kemiskinan dalam novel yang juga menjadi fenomena nyata kemiskinan yang sedang terjadi di masyarakat Indonesia khususnya di dusun Manggarsari, Gunungkidul. Penelitian ini memiliki nilai penting dalam memberikan sumbangan untuk perkembangan studi Bahasa Indonesia dan meningkatkan pemahaman terhadap permasalahan kemiskinan di Indonesia.

Sebagai karya sastra, novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang mempunyai daya tarik tersendiri untuk diteliti sebagai objek penelitian. Sebelumnya telah banyak Penelitian tentang representasi jenis kemiskinan dalam karya sastra Indonesia sudah ada, namun belum ada yang secara khusus membahas representasi kemiskinan dalam novel *MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)* karya Aishworo Ang. Novel setebal 388 halaman ini, menggambarkan kehidupan seorang ibu yang rela membanting tulang supaya putri tunggalnya bisa berpendidikan tinggi. Novel *MARS* karya Aishworo Ang juga menggambarkan kehidupan masyarakat miskin di desa. Novel ini diterbitkan oleh penerbit Safirah pada bulan Desember 2011, Jl. Wonosari, Baturetno Banguntapan Yogyakarta.

Ada beberapa alasan yang menjadi dasar peneliti memilih novel ini. Alasan utama adalah novel ini menggambarkan kemiskinan dalam jumlah yang mencerminkan kondisi yang ada di masyarakat. Selain itu yang kedua, belum ada penelitian terdahulu yang membahas representasi jenis-jenis kemiskinan dalam novel *MARS* karya Aishworo Ang, sehingga penelitian ini bertujuan untuk memperluas

wawasan baru khususnya di ranah sastra. Selanjutnya ketiga, novel ini sangat populer di Indonesia dan bahkan diadaptasi menjadi film pada tahun 2016, sehingga penelitian mengenai representasi kemiskinan di dalamnya menjadi penting untuk mendapatkan pemahaman yang lebih tepat mengenai bagaimana penggambaran kemiskinan dalam karya sastra dapat mempengaruhi pandangan masyarakat. Alasan keempat adalah novel *MARS*. Novel ini menarik untuk diteliti karena menggambarkan pemikiran pengarang tentang aspek-aspek kehidupan sehari-hari, seperti dinamika keluarga pada umumnya. Hal ini dapat mendorong rasa yakin terhadap hasil penelitian terkait representasi kemiskinan pada novel *MARS*. Selain itu, novel ini juga menyajikan imajinasi yang luas, dengan karakter-karakter yang berkembang secara mendalam dan alur cerita yang memikat dan dipenuhi dengan emosi setiap tokoh, sehingga menawarkan gambaran yang mendalam dan unik tentang kehidupan dan masyarakat miskin. Kemudian alasan yang keenam adalah novel ini dapat menginspirasi bagi para pembaca dari penyampaian cerita ada pada novel ini. Penelitian ini juga berperan dalam mempererat kaitan sastra dan masyarakat, mengubah pandangan bahwa sastra hanya sebagai hiburan semata menjadi sumber penting untuk memahami kehidupan sosial.

Penelitian terhadap novel *MARS* ini menggunakan pendekatan Pendekatan sosiologi sastra dipilih karena mampu mengeksplorasi fenomena sosial, memahami kompleksitas sosial yang tercermin dalam karya sastra, dan menjembatani hubungan antara sastra dan masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi sastra, sebagaimana dijelaskan oleh Wellek dan Warren sebagai dasar teorinya, yang menekankan penggambaran pengalaman nyata dalam karya sastra. Wellek dan Warren (dikutip Khairani, 2023) menjelaskan bahwa sosiologi sastra menyediakan lensa melalui aspek-aspek sosial, termasuk perubahan sosial, masalah sosial, institusi sosial, dan lain-lain, dapat dianalisis dalam kaitannya dengan karya sastra. Teori Wellek dan Warren merupakan suatu teori yang digunakan dalam kajian sastra untuk menganalisis hubungan antara karya sastra dan berbagai aspek seperti pengarang, pembaca, dan lingkungan sosial yang memengaruhi terciptanya karya tersebut. penelitian terhadap novel "*MARS*" karya Aishworo Ang untuk mengkaji masalah

sosial yang berbentuk kemiskinan. Dalam konteks ini, sosiologi karya sastra mencakup masalah sosial yaitu kemiskinan realitas kehidupan masyarakat yang terdapat dalam sebuah karya sastra yaitu novel. Berdasarkan hal tersebut tepat menggunakan perspektif sosiologi sastra untuk memahami dimensi sosial sastra yaitu kemiskinan.

Penelitian ini menggunakan teori representasi yang dikemukakan oleh Stuart Hall. Penelitian ini berfokus pada bagaimana kemiskinan direpresentasikan dalam novel *MARS* serta implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Pemilihan konsep kemiskinan dalam novel didasarkan pada relevansinya dengan realitas sosial yang digambarkan dan kontribusinya terhadap pemahaman pembaca mengenai isu sosial tersebut. ini didasarkan pada relevansinya dengan kondisi masyarakat saat ini dan penggambaran kemiskinan dalam novel tersebut dapat memberikan kontribusi dalam menjawab permasalahan penelitian sebagai sumber data. Dalam penelitian ini, pendekatan sosiologi sastra digunakan untuk memahami secara mendalam bagaimana karya sastra merefleksikan realitas sosial yang digambarkan dalam sebuah novel, serta mengaplikasikan hasil penelitian tersebut pada pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat SMP dan SMA.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan:

1. Bagaimana representasi jenis kemiskinan dalam novel tersebut "*MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)*" karya Aishworo Ang ?
2. Bagaimana implikasi hasil penelitian representasi jenis kemiskinan dalam novel "*MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)*" karya Aishworo Ang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mendeskripsikan jenis-jenis kemiskinan yang terdapat dalam novel "*MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)*" karya Aishworo Ang.
- 2) Untuk mendeskripsikan implikasi hasil penelitian mengenai representasi jenis-jenis kemiskinan yang terdapat dalam novel "*MARS (Mimpi Ananda Raih Semesta)*" karya Aishworo Ang terhadap pembelajaran bahasa Indonesia.

1.4 Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam pengembangan ilmu sastra, khususnya dalam analisis novel, serta memperluas wawasan bagi mereka yang tertarik dalam kajian serupa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pendidik, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan tentang cara memahami dan memanfaatkan representasi kemiskinan dalam karya sastra sebagai materi pembelajaran, sekaligus meningkatkan kesadaran siswa terhadap isu-isu sosial yang relevan.

b. Bagi Masyarakat, penelitian ini dapat membantu masyarakat memahami penggambaran kemiskinan dalam karya sastra, khususnya novel, serta mendorong kesadaran mereka terhadap realitas kemiskinan di lingkungan sekitar.

c. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan studi lebih lanjut pada novel-novel lain, baik menggunakan pendekatan sosiologi sastra maupun pendekatan dan metode yang tentunya juga berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2018). *Ilmu Sosial Dasar* (Kedua). PT Rineka Cipta.
- Ahyar, J. (2019). *Apa Itu Sastra; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. In CV Budi Utama. (Pertama).
- Alamsyah, F. F. (2020). Representasi, Ideologi dan Rekonstruksi Media. *Al-I'lam: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 3(2), 92–99.
- Anah Mulyanah, Sahlan Mujtaba, & M. Januar Ibnu Adham. (2022). Citra Kemiskinan pada Novelet Wesel Pos Karya Ratih Kumala: Analisis Sosiologi Sastra. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(1), 102–117.
- Ang, Aishworo. (2011). *MARS*. Penerbit Safirah (Pertama).
- Bagus, Mei Alfianto, D., Istiyani, N., & Hadi Priyono, T. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan di Provinsi Jawa Timur (Factors that Affect The Level of Poverty in East Java Province (Case Studies in 10 Counties with The Highest Poverty Levels)). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, VI(1), 85–90.
- Busairi, Tengsoe Tjahjono, & Haris Supratno. (2021). Representasi Krisis Ekologi dalam Novel Luka Perempuan Asap Karya Nafi'ah Al-Ma'rab: Kajian Ekokritik. *Mabasan*, 15(1), 165–180.
- Eskawati, M. Y. (2024). Hambatan dalam Mengakses Pelayanan Kesehatan Literatur Review. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(1), 493–498.
- Fadilah, R. D. (2023). Kemiskinan Dalam Novel Dekat dan Nyaring Karya Sabda Armandio Alif (Tinjauan Sosiologi Sastra). *Jurnal Sastra Indonesia (Sasindo)*, 12(1), 15–29.
- Farida, N., Eggy Fajar Andalas, M., & Perkotaan. (2019). Representasi Kesenjangan Sosial-Ekonomi. *Kembara: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 5(1), 74–90.
- Fatoni, I., Gani, R. H. A., Supratmi, N., Wijaya, H., Terbuka, U., & Hamzanwadi, U.

- (2022). Religiusitas dalam Wasiat Renungan Massa Karya Hamzanwadi (Pendekatan Pragmatik). *Alinea: Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran*, 02(02), 169–183.
- Frederic W. Nalle, K., (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kemiskinan Di Kecamatan Insana Kabupaten Timor Tengah Utara (Ttu). *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(3), 35–45.
- Huda, L., Ludviana, D. C., Anggraini, F. B., & Kamila, H. N. (2022). Analisis Unsur Intrinsik Novel Surga Juga Ada di Kaki Ayah Karya Gol A Gong dan Langlang Randhawa. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 143–151.
- Jelahut, M. S., & Wanul, Y. L. (2023). Representasi Realitas Kemiskinan dalam Novel Gadis Pesisir Karya Nunuk Y. Kusmiana: Sebuah Studi Sosiologi Sastra. *Jurnal Edunet*, 1(1).
- Josep. (2018). *Konsep dan Strategi Pemerintah dalam Penanggulangan Kemiskinan*. Jakarta: PT.Indoncamp
- Jonathan, A.S. (2021). *Representasi Sosial (Pertama) Terjemahan*. PT.Nusamedia
- Khairani, A. (2023). *Representasi Kemiskinan dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Implikasinya SMA*. Skripsi.
- Mamonto, F. M., Lensun, S. F., & Aror, S. C. (2022). Analisis Unsur-Unsur Intrinsik dalam Novel Izana Karya Daruma Matsuura. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3), 214–224.
- Mardhiah, A., Hariadi, J., & Nucifera, P. (2020). Analisis Tokoh Dan Penokohan dalam Novel Keajaiban Adam Karya Gusti M Fabiano Tahun 2019. *Jurnal Samudra Bahasa*, 3(1), 35–44.
- Mauna Nanga, Dinayanti., Aulia, F. M., Wahyu., Widaryatmo, R., & Kedepatian. (2018). *Analisis Wilayah dengan Kemiskinan Tinggi*. In V. Yulaswat (Ed.), *Kedepatian Bidang Kependudukan dan Ketenagakerjaan (Pertama)*.
- Mega, S., Laspida, H., & Jasil. (2022). Nilai-Nilai Sosial dalam Novel Bidadari Berbisik Karya Asma Nadia dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel. *Jurnal Kibasp (Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran)*, 5(2), 246–258.

- Muthopiah, Y., Ediwarman, & Aceng Hasani. (2023). *Analisis Unsur Intrinsik Novel Terjemahan "Kesaksian Sang Penyair" Karya Taha Hussein*. 12(2).
- Nurjanna. (2018). *Citra Kemiskinan dalam Novel Ketika Lampu Berwarna Merah Karya Hamsad Rangkuti (Suatu Tinjauan Sosiologi Sastra)*.
- Rahman, P. A., Firman, & Rusdinal. (2019). Kemiskinan dalam Perspektif Ilmu Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 3, 1542–1548.
- Sidiqin, M. A., & Beru Ginting, S. U. (2021). Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Novel Assalamualaikum Beijing Karya Asma Nadia. *Jurnal Serunai Bahasa Indonesia*, 18(2), 60–65.
- Semi, M.A. (2021). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung:Angkasa
- Siswanto, S., Wardarita, R., & Utami, P. I. (2022). Kajian Sosiologi Sastra dalam Novel "Sang Nyai 2" Karya Budi Sardjono. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(4), 5373–5379.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung:Alfabeta
- Umam, K., (2022). *Filsafat Umum (Z. Abidin (ed.); Pertama)*. Diva Press.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 *Tentang Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI: 2009
- Utami, Y., Djunarto, & Sahetapy, W. (2024). Kemiskinan Perkotaan dan Angka Partisipasi Pendidikan Tinggi di Indonesia. *Jurnal Emt Kita*, 8(2), 759–766.
- Vikria, E., Ratu, W., & Missriani. (2021). (2021) Aspek-aspek Sosial dalam Novel Orang-Orang Biasa. *Kredo: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 5, 121–142.
- Wakarmamu, T.,(2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Cv. Eureka Media Aksara. (Pertama)
- Waris, et. all., (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In Y. Novita (Ed.), *Rake Sarasin (Pertama, Issue Maret)*. PT.Global Eksekutif Teknologi

Yasa, I. G. W. M. (2010). Penanggulangan Kemiskinan Berbasis Partisipasi Masyarakat di Provinsi Bali. *Ekonomi Dan Sosial*, 1(2), 86–91.

Yulianti, S., Aslamiyah, S., & Rodiyah, K. (2020). Masalah-Masalah Sosial dalam Novel Lelaki Harimau karya Eka Kurniawan dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Prosiding Samasta: Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–7.

Yusup, P. M., Kuswarno, E., Kurniasih, N., Padjadjaran, U., Raya, J., & Km, B.-S. (2017). Aspek Keterbatasan Akses Informasi Penghidupan Orang Miskin Pedesaan Limitedness Aspects to Access Livelihood Information For The Rural Poor. *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik*, 30, 34–47.